

**STUDI EVALUATIF PROGRAM *LESSON STUDY*
MATA PELAJARAN BAHASA ARAB
DI MADRASAH ALIYAH KABUPATEN NGANJUK**



Oleh:

MUHAMMAD KHALIQ RIDHA, S.Pd.I.

NIM : 1320410104

TESIS

**Diajukan Kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab**

YOGYAKARTA

2016

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Muhammad Khaliq Ridha, S.Pd.I**

NIM : 1320410104

Jenjang : S2/ Magister

Program Studi : Pendidikan Islam (PI)

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 20 April 2016

Saya yang menyatakan



Muhammad Khaliq Ridha, S.Pd.I

NIM: 1320410104

SURAT BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Khaliq Ridha, S.Pd.I
NIM : 1320410104
Jenjang : S2/ Magister
Program studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika pada kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 20 April 2016

Saya yang menyatakan



Muhammad Khaliq Ridha, S.Pd.I

NIM: 1320410104



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

PENGESAHAN

Tesis berjudul : STUDI EVALUATIF PROGRAM *LESSON STUDY* MATA
PELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH ALIYAH
KABUPATEN NGANJUK

Nama : Muhammad Khaliq Ridha, S.Pd.I.

NIM : 1320410104

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Tanggal Ujian : 27 Juni 2016

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam
(M.Pd.I.)

Yogyakarta, 30 Juni 2016

Direktur,



Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.

NIP. 19711207 199503 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Tesis berjudul : *STUDI EVALUATIF PROGRAM LESSON STUDY*
MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI
MADRASAH ALIYAH KABUPATEN NGANJUK

Nama : Muhammad Khaliq Ridha, S.Pd.I

NIM : 1320410104

Program Studi : Pendidikan Islam (PI)

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Dr. Hj. Marhumah, M.Pd

Pembimbing/ Penguji : Dr. Maksudin, M.Ag

Penguji : Dr. Sangkot Sirait, M. Ag

Diujikan di Yogyakarta pada hari senin tanggal 27 Juni 2016

Pukul : 08.30-09.30 WIB

Nilai Tesis : 88/A-

IPK : 3,47

Predikat Kelulusan : Sangat Memuaskan

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada
Yth. Direktur Program
Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

STUDI EVALUATIF PROGRAM *LESSON STUDY* MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH ALIYAH KABUPATEN NGANJUK

Yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Khaliq Ridha, S.Pd.I

NIM : 1320410104

Jenjang : S2/ Magister

Program Studi : Pendidikan Islam (PI)

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 27 Juni 2016

Pembimbing



Dr. Maksudin, M.Ag
NIP: 19600716 199103 1 001

MOTTO

مَنْ خَرَجَ فِي طَلَبِ الْعِلْمِ فَهُوَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ

“Barang siapa keluar untuk mencari Ilmu maka dia berada di jalan Allah”
(HR. Turmudzi)



PERSEMBAHAN

Tesis Ini Penulis Persembahkan untuk Almamater Tercinta :

Prodi Pendidikan Islam

Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab

Program Pascasarjana

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

MUHAMMAD KHALIQ RIDHA. Studi Evaluatif Program *Lesson Study* Mata Pelajaran Bahasa Arab (Studi Kasus Di Madrasah Aliyah Kabupaten Nganjuk), Tesis. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Islam PBA Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2016.

Dalam pendidikan terdapat instrumen-instrumen yang saling mendukung dan mempengaruhi satu dengan yang lainnya. Yang termasuk ke dalam instrumen pendidikan salah satunya adalah guru, guru dan kompetensi yang dimiliki oleh guru berperan penting dalam ketercapaian tujuan pendidikan.

Lesson Study merupakan konsep baru di dunia pendidikan. *Lesson Study* merupakan salah satu upaya pembinaan untuk meningkatkan proses pembelajaran yang dilakukan oleh sekelompok guru secara kolaboratif dan berkesinambungan, dalam perencanaan, pelaksanaan, pengobservasian dan pelaporan hasil refleksi kegiatan pembelajaran.

Madrasah Aliyah Darul Hikam, Madrasah Aliyah Sunan Kalijaga, dan Madrasah Aliyah Darussalam adalah tiga Madrasah Aliyah di Kabupaten Nganjuk yang telah mendapatkan MEDP (*Madrasah Education Devolepment Project*) sejak tahun 2012 di mana salah satu program kegiatannya adalah mengadakan pelatihan *Lesson Study* untuk meningkatkan kompetensi guru.

Permasalahan yang telah diungkapkan adalah (1) Bagaimana pelaksanaan program *Lesson Study* dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Kabupaten Nganjuk, (2) Apa saja kekurangan dan kelebihanannya dan (3) Bagaimana hasil dari program *Lesson Study* dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Kabupaten Nganjuk

Hasil penelitian ini menunjukkan (1) *Lesson Study* mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Darussalam, Madrasah Aliyah Sunn Kalijaga, Madrasah Aliyah Darul Hikam dapat diimplementasikan dalam pembelajaran melalui siklus *plan-do-see* dengan enam tahapan, yaitu membentuk kelompok *Lesson Study*, menentukan fokus kajian, merencanakan *research lesson*, pelaksanaan pembelajaran dan observasi aktivitas pembelajaran, mendiskusikan dan menganalisis hasil observasi, dan refleksi dan penyempurnaan. Implementasi (2) *Lesson Study* secara berkelanjutan akan membantu guru mempercepat peningkatan profesionalismenya. Indikatornya adalah pengembangan rancangan dan pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang selalu menuntut dilakukannya inovasi pembelajaran dan asesmen, siklus *plan-do-see* yang memungkinkan guru untuk dapat mengembangkan pemikiran kritis dan kreatif tentang belajar dan pembelajaran. dan proses-proses refleksi secara berkelanjutan adalah suatu ajang bagi guru untuk meningkatkan kesadaran akan keterbatasan dirinya.(3) Program *Lesson Study* di Madrasah Aliyah Darussalam, Madrasah Aliyah Darul Hikam, Madrasah Aliyah Sunan Kalijaga haruslah direvisi, karena pada pelaksanaannya yang tidak sesuai dengan apa yang dapat dari diklat *Lesson Study*, akan tetapi disisi lain guru-guru menilai bahwa *Lesson Study* ini memberikan dampak yang positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa Arab.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	ẓ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	ṣād	ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍaḍ	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Ẓa	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

عدة	Ditulis	'iddah
-----	---------	--------

Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan di tulis h

هبة	Ditulis	Hibah
جزية	Ditulis	Jizyah
كرامة الأولياء	Ditulis	karāmah al-auliā'

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t

زكاة الفطر	Ditulis	zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

Vokal Pendek

◌ِ	Kasrah	Ditulis	I
◌َ	Fathah	Ditulis	A
◌ُ	Dammah	Ditulis	U

Vokal Panjang

fathah + alif	Ditulis	Ā
جاهلية		jāhiliyah
fathah + ya' mati	ditulis	ā
يسعى		yas' ā
Kasrah + ya' mati	ditulis	ī
كريم		Karīm
dammah + wawu mati	ditulis	Furūd
فروض		

Vokal Rangkap

Fathah + ya` mati بينكم	Ditulis	Ai bainakum
Fathah + wawu mati قول	Ditulis	au qaulun



KATA PENGATAR

Alhamdulillah, segala pujian hanyalah milik Allah SWT yang telah memberikan berbagai nikmat, nikmat sehat, nikmat belajar, lebih-lebih nikmat iman, islam dan ihsan kepada hamba yang masih kurang bisa mensyukuri nikmat yang telah diberikan. Shalawat beserta salam semoga selalu terlimpahkan kepada beliau imam kita dan suri tauladan kita Nabi Muhammad SAW yang membawa kedamaian dan kasih sayang yang terus membumi hingga akhir zaman. Dan semoga terlimpahkan juga shalawat dan salam kepada keluarga beliau, sahabat beliau dan umatnya beliau hingga akhir zaman.

Tesis ini disusun berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan pada Studi Evaluatif Program *Lesson Study* Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Kabupaten Nganjuk. Penyusunan tesis ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam yang diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Beribu-ribu ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya peneliti berikan kepada:

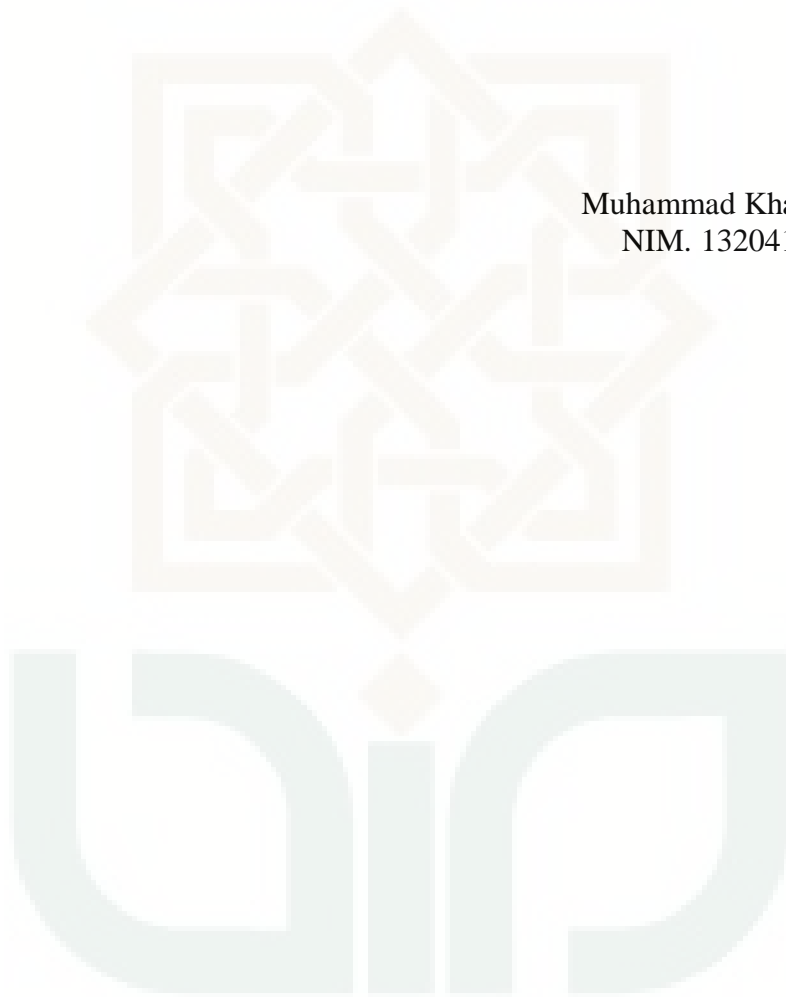
1. Prof. Dr K. Yudian Wahyudi, MA. Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Prof. Noor Haidi, M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

3. Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Dr. Maksudin, M. Ag. selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, arahan dan motivasi sehingga peneliti bisa menyelesaikan penulisan tesis ini
5. Guru besar dan dosen program pascasarjana UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan banyak ilmu dan wawasan kepada peneliti sehingga peneliti bisa menyelesaikan penulisan tesis ini
6. Bapak Lukmanul Hakim, Drs. Mohammad Ridhwan, M.PdI, dan Drs. Zakaria selaku kepala Madrasah Aliyah Darussalam, Sunan Kalijaga, dan Darul Hikam.
7. Guru bahasa Arab di Madrasah Aliyah Darussalam, Madrasah Aliyah Sunan Kalijaga, dan Madrasah Aliyah Darul Hikam.
8. Kedua orang tua dan keluarga besar Bapak Drs. P. Fauzan Ahmadi, M.PdI dan Ibu Aini Faridah abah DR.H Komari Saifulloh dan umi HJ. Siti Fatimah yang senantiasa memotivasi dan mendoakan bagi peneliti baik di waktu siang maupun malam dalam hal belajar dan khususnya dalam menyelesaikan penulisan tesis ini
9. Istriku tercinta Yunita Fatma Pertiwi, S.PdI dan bidadari surgaku Nazeefa Khaliqa Azmina yang telah memberi warna indah dalam kehidupanku.
10. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang selalu membantu dan memberikan motivasi sehingga peneliti bisa menyelesaikan penyusunan tesis ini.

Besar harapan dan doa peneliti kepada Allah SWT, semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi siapa pun yang membaca dan memberikan kontribusi untuk khazanah keilmuan bagi para pembaca .

Yogyakarta, 27 Juni 2016
Peneliti

Muhammad Khaliq Ridha.
NIM. 1320410104



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	x
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah	1
B. Rumusan masalah.....	5
C. Tujuan & kegunaan penelitian	6
D. Kajian pustaka.....	7
E. Metode penelitian.....	11
F. Sistematika pembahasan.....	26

BAB II: KAJIAN TEORI

A. EVLUASI PROGRAM	
1. Evaluasi Program	28
2. Model-Model evaluasi program.....	31
B. LESSON STUDY	
1. Pengertian lesson study.....	43
2. Ciri-ciri lesson study.....	46
3. Tujuan lesson study	48
4. Peranan lesson study.....	49
5. Langkah-langkah lesson study	51

BAB III: PROFIL DIKLAT LESSON STUDY DI MADRASAH ALYAH KABUPATEN NGANJUK

A. Desain Diklat Lesson Study	
1. Latar belakang	60
2. Tujuan diklat	61
3. Prinsip pembelajaran	61
4. Jenis kelompok mata diklat.....	62
5. Kompetensi dan indikator capaian kompetensi.....	64
6. Metode pembelajaran.....	67
7. Pelaksanaan open class	67
8. Sumber; media dan sarana pembelajaran.....	69
9. Penyelenggara	71
10. Kepesertaan.....	71
11. Tenaga pengajar	73
12. Proses pembelajaran	73
13. Evaluasi dan sertifikasi	74

BAB IV : STUDY EVALUATIF LESSON STUDY DI MADRASAH ALIYAH KABUPATEN NGANJUK

A. Pelaksanaan lesson study di Madrasah Aliyah Kabupaten Nganjuk.....	76
B. Kekurangan dan kelebihan lesson study Di Madrasah Aliyah Kabupaten Nganjuk	90
C. Analisis hasil Evaluasi .program lesson study Di Madrasah Kabupaten Nganjuk	97

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	110
B. Saran-saran.....	111
C. Penutup.....	112
D. Daftar pustaka.....	114

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 : Jenis kelompok mata diklat.
- Tabel 2 : Kompetensi dan indikator capaian kompetensi.
- Tabel 3 : Media dan sarana pembelajaran.
- Tabel 4 : Peserta diklat *Lesson Study* mata pelajaran bahasa Arab.



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 : Bagan pelaksanaan *Lesson Study*
- Gambar 2 : Daur Pelaksanaan *Lesson Study*
- Gambar 3 : Gambar Program *Lesson Study* Mata Pelajaran Bahasa Arab di
Madrasah Aliyah Kabupaten Nganjuk



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Transkrip Wawancara
- Lampiran 2 : Foto Kegiatan *Lesson Study*
- Lampiran 3 : Surat Keterangan penelitian Madrasah Aliyah Darussalam,
Madrasah Aliyah Sunan Kalijaga, Madrasah Aliyah Darul
Hikam
- Lampiran 3 : Berita Acara Seminar Proposal Tesis
- Lampiran 4 : Kesediaan Menjadi Pembimbing Tesis
- Lampiran 5 : Permohonan Ijin Penelitian
- Lampiran 6 : Sertifikat TOEFL
- Lampiran 7 : Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan merupakan salah satu elemen penting bagi suatu negara, yaitu fasilitas untuk ketercapaian suatu tujuan negara atau bangsa dalam segala hal maupun bidang kehidupan. Fasilitas pendidikan ini memberikan andil yang cukup besar bagi sektor-sektor yang lain, baik sektor ekonomi, budaya, hukum, politik, sosial dan lainnya. Oleh karena itu, dengan majunya dunia pendidikan, akan berimbas pada sektor-sektor yang lain. Sehingga sebuah Negara pun akan menuai hasilnya yaitu akan mendapatkan predikat sebagai Negara maju.

Dengan demikian, merupakan sebuah keharusan bagi pemerintah untuk menjadikan pendidikan sebagai sektor pertama dan utama untuk ditingkatkan, dan pemerintah pun sepertinya sudah mulai menyadari akan hal ini sehingga digulirkan berbagai program untuk meningkatkan mutu pendidikan, seperti program sertifikasi, PLPG, bantuan beasiswa bagi guru dan dosen, bantuan sarana dan prasarana pendidikan ataupun program-program pemerintah lainnya yang semuanya itu ditujukan tidak lain hanya untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Pendidikan dikatakan bermutu dan berhasil apabila *output* yang dihasilkan dari proses pendidikan tersebut sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Oleh sebab itu proses pendidikan memegang peranan penting untuk ketercapaian tujuan tersebut.

Dalam pendidikan terdapat instrumen-instrumen yang saling mendukung dan mempengaruhi satu dengan yang lainnya. Yang termasuk ke dalam instrumen pendidikan salah satunya adalah guru, guru dan kompetensi yang dimiliki oleh guru berperan penting dalam ketercapaian tujuan pendidikan. Dengan demikian, guru dituntut untuk lebih meningkatkan profesionalisme dalam menjalankan profesinya sebagai seorang guru, karena hal tersebut akan berpengaruh besar terhadap keberhasilan tujuan pendidikan.

Untuk meningkatkan pendidikan, salah satu yang menjadi prasyarat utamanya adalah mengangkat kualitas tenaga edukatif yaitu guru. Guru merupakan kreator proses belajar mengajar dan pada umumnya bagi siswa guru sering dijadikan tokoh teladan, bahkan menjadi tokoh identifikasi diri. Untuk itu, seorang guru perlu memiliki kepribadian, menguasai bahan pelajaran dan menguasai cara-cara mengajar sebagai kompetensinya.¹

Tanpa hal tersebut, guru akan gagal dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik. Karena kompetensi mengajar harus dimiliki oleh seorang guru yang merupakan kecakapan atau keterampilan dalam mengelola kegiatan

¹Cece Wijaya dan A. Tabrani Rusyan, *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1992), hlm. 1

pendidikan. Untuk itu guru seharusnya memiliki pemahaman-pemahaman yang dalam tentang pengajaran. Guru sebagai pengajar berkewajiban mendidik kecerdasan Sedangkan sebagai pendidik, di samping memberikan pengetahuan dan mendidik para peserta didik ia masih memberikan pendidikan yang lain. Untuk itu, kemampuan dan kecakapan sangat dituntut bagi seorang guru. Karena kemampuan dan kecakapan merupakan modal dasar bagi seorang guru dalam melakukan kegiatan atau tugasnya.²

Dalam UU No. 14 2005 Tentang Guru Dan Dosen pada Pasal 32 menyatakan bahwa (a) Pembinaan dan pengembangan guru meliputi pembinaan dan pengembangan profesi dan karier; dan (b) Pembinaan dan pengembangan profesi guru meliputi kompetensi pedagogik (merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi proses pembelajaran), kompetensi kepribadian (idealisme, dedikasi, evaluasi kinerja sendiri, menerima kritik), kompetensi sosial (berkomunikasi efektif, berkontribusi terhadap pengembangan pendidikan, memanfaatkan ICT) dan kompetensi professional (materi subjek, ICT, PTK)³

Lesson Study merupakan konsep baru di dunia pendidikan. *Lesson Study* merupakan salah satu upaya pembinaan untuk meningkatkan proses pembelajaran yang dilakukan oleh sekelompok guru secara kolaboratif dan berkesinambungan, dalam perencanaan, pelaksanaan, pengobservasian dan pelaporan hasil refleksi kegiatan pembelajaran. *Lesson Study* juga merupakan

²Abu Ahmadi, *Pengantar Metodik Didaktik untuk Guru dan Calon Guru* (Bandung: Armico, 1989) hal.44

³Undang-Undang No.33 Tahun 1977 tentang Guru dan Dosen

kegiatan yang dilakukan secara berkelanjutan dan merupakan sebuah upaya untuk mengaplikasikan prinsip-prinsip dalam total *Quality Management*, yakni memperbaiki proses dan hasil pembelajaran secara terus menerus berdasarkan data. Selain itu *Lesson Study* merupakan kegiatan yang dapat mendorong terbentuknya sebuah komunitas belajar (*Learning Society*) yang secara konsisten dan sistematis melakukan perbaikan diri, baik pada tataran individual maupun manajerial.⁴

Madrasah Aliyah Darul Hikam, Madrasah Aliyah Sunan Kalijaga, dan Madrasah Aliyah Darussalam adalah tiga Madrasah Aliyah di Kabupaten Nganjuk yang telah mendapatkan MEDP (*Madrasah Education Develepment Project*) sejak tahun 2012 di mana salah satu program kegiatannya adalah mengadakan pelatihan *Lesson Study* untuk meningkatkan kompetensi guru. Ketiga madrasah tersebut telah melakukan kerjasama dalam hal pelaksanaan peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan *Lesson Study* secara bersama-sama yang disampaikan oleh BDK (Balai Diklat Keagamaan) Surabaya.

Akan tetapi dalam kenyataannya sejauh ini belum ada evaluasi dalam pelaksanaan program *Lesson Study* tersebut, Sedangkan evaluasi menurut peneliti sangatlah penting guna mengetahui apakah program *Lesson Study* ini telah berjalan sesuai dengan tujuan dan apa kekurangan dan kelebihan dari program *Lesson Study* ini serta apa hasil dari program *Lesson Study* khususnya

⁴Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta : PT Raja Grafindo, 2010), hal 384.

pada pembelajaran bahasa Arab.

Sesuai paparan di atas, maka sangatlah penting bagi peneliti untuk melakukan studi evaluatif program *Lesson Study* mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Darul Hikam, Madrasah Aliyah Sunan Kalijaga, dan Madrasah Aliyah Darussalam di Kabupaten Nganjuk.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan program *Lesson Study* dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Darul Hikam, Madrasah Aliyah Sunan Kalijaga, dan Madrasah Aliyah Darussalam Kabupaten Nganjuk?
2. Apa saja kekurangan dan kelebihan program *Lesson Study* dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Darul Hikam, Madrasah Aliyah Sunan Kalijaga, dan Madrasah Aliyah Darussalam Kabupaten Nganjuk?
3. Bagaimana hasil dari program *Lesson Study* dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Darul Hikam, Madrasah Aliyah Sunan Kalijaga, dan Madrasah Aliyah Darussalam Kabupaten Nganjuk?

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui gambaran pelaksanaan program *Lesson Study* dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Darul Hikam, Madrasah Aliyah Sunan Kalijaga, dan Madrasah Aliyah Darussalam Kabupaten Nganjuk.
- b. Untuk mengetahui saja kekurangan dan kelebihan program *Lesson Study* dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Darul Hikam, Madrasah Aliyah Sunan Kalijaga, dan Madrasah Aliyah Darussalam Kabupaten Nganjuk .
- c. Untuk mengetahui hasil dan tindak lanjut program *Lesson Study* dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Darul Hikam, Madrasah Aliyah Sunan Kalijaga, dan Madrasah Aliyah Darussalam Kabupaten Nganjuk.

2. Kegunaan penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Teoretis

Secara teoretis kegunaan evaluasi program ini untuk mengetahui seberapa tinggi mutu atau kondisi sesuatu sebagai hasil pelaksanaan program, setelah data yang terkumpul dibandingkan dengan kriteria atau

standar tertentu.⁵ Sedangkan evaluasi program *Lesson Study* ini bermanfaat guna mengetahui seberapa jauh program *Lesson Study* dalam pembelajaran bahasa Arab ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Arussalam, Madrasah Aliyah Sunan Kalijaga, Dan Madrasah Aliyah Darul Hikam, apa kelebihan dan kekurangannya, serta bagaimana hasil dan kelanjutan program tersebut.

b. Praktis

Bagi peneliti untuk menambah wawasan keilmuan dan mengasah kemampuan kajian ilmiah serta penulisan karya ilmiah sebagai bekal dalam melaksanakan evaluasi di masa yang akan datang.

Bagi lembaga pendidikan yang menjadi obyek evaluasi, diharapkan menjadi salah satu bahan informasi dan masukan yang konstruktif terhadap peningkatan profesionalitas guru melalui program *Lesson Study* khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab.

D. Kajian Pustaka

Dalam penelusuran kajian pustaka terdapat beberapa penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, antara lain seperti yang telah dilakukan oleh Cahya Edi Setyawan dalam penelitiannya yang berjudul “*Evaluasi Program Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Islam Terpadu Masjid Syuhada*”, penelitian ini dilatar belakangi dengan adanya beberapa

⁵Suharsimi Arikunto dan Cepi Safrudin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan, Pedoman Teoritis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 7.

permasalahan tentang tujuan kompetensi pembelajaran bahasa Arab di SMP IT Syuhada yang tidak sesuai dengan kualitas peserta didiknya. Ditambah lagi pelaksanaan evaluasi program pembelajaran bahasa Arab yang tidak sistematis. Hasil penelitian menunjukkan *Pertama*, Model pembelajaran bahasa Arab di SMP IT Syuhada terdiri dari a) Perencanaan pembelajaran bahasa Arab, b) Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab, c) Evaluasi pembelajaran bahasa Arab. *Kedua*, Evaluasi program pembelajaran bahasa Arab meliputi a) Menentukan obyek evaluasi, b) Tahapan perencanaan evaluasi program, c) Hasil evaluasi program.⁶

Selanjutnya penelitian Agus Susilo dalam penelitiannya yang berjudul “*Evaluasi Program Percepatan Belajar di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta*”. hasil dari penelitian tersebut diantaranya yaitu : *Pertama*, Kontek pelaksanaan program akselerasi di SMA Muhammadiyah Yogyakarta yang mencakup lingkungan Madrasah, dukungan masyarakat, dan tujuan program, sudah baik. Artinya lingkungan Madrasah sudah kondusif untuk pembelajaran. *Kedua*, input pelaksanaan akselerasi: yang mencakup akselerasi peserta pemilihan guru, kurikulum, dana, saran, prasarana, dan bimbingan konseling telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. *Ketiga*, proses belajar mengajar di kelas akselerasi telah sesuai

⁶Cahya Edi Setyawan, *Evaluasi Program Pembelajaran Bahasa Arab di Smp Islam Terpadu Masjid Syuhada*, (Yogyakarta : PPS UIN Sunan Kalijaga, 2013).

dengan kebutuhan anak yang memiliki kecerdasan tinggi. *Keempat*, produknya sudah bagus, meskipun peserta didiknya belum lulus 100 %.⁷

Selanjutnya Skripsi Isni Noor Firdausi dengan judul pelaksanaan program *Lesson Study* dalam pengembangan metode pembelajaran PAI di MAN wonokromo. hasil dari penelitian ini adalah *Pertama*, program *Lesson Study* di MAN Wonokromo terbentuk karena training guru yang telah dilaksanakan tidak memberikan dampak yang signifikan pada pembelajaran PAI, *Kedua*, teknis pelaksanaan *Lesson Study* yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap refleksi, *Ketiga*, sebelum dilaksanakan program *Lesson Study*, guru hanya memberikan materi dengan metode ceramah, namun setelah pelaksanaan *Lesson Study*, guru mengembangkan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi, dan kerja kelompok. Dengan pelaksanaan program *Lesson Study*, guru dapat mengembangkan metode pembelajaran PAI, sehingga siswa dapat aktif dalam pembelajaran PAI.⁸

Selanjutnya skripsi Miftakhul Huda, dengan judul “*Program Lesson Study Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Di Smpn 1 Pleret Bantul Yogyakarta*” hasil penelitian ini menunjukkan. *Pertama*, program *Lesson Study* merupakan study atau penilaian pengkajian

⁷Agus Susilo “*Evaluasi Program Percepatan Belajar di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta* (Yogyakarta: PPS UIN Sunan Kalijaga, 2010).

⁸Isni Noor Firdausi, *Pelaksanaan Program Lesson Study Dalam Pengembangan Metode Pembelajaran Pai Di Man Wonokromo*, Skripsi, Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012

terhadap pembelajaran atau sebuah model pembinaan profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan berlandaskan prinsip-prinsip kolegalitas dan mutual learning untuk membangun komunitas belajar. Langkah-langkah pelaksanaan *Lesson Study* adalah, a) *plan*/perencanaan, b) *do*/pelaksanaan, c) *see*/refleksi. *Kedua*, kendala/hambatan dalam pelaksanaan *Lesson Study* diantaranya adalah jadwal kegiatan *Lesson Study* berbenturan dengan jadwal mengajar di dalam kelas, kejenuhan guru, tidak semua guru dapat mengikuti seluruh rangkaian langkah *Lesson Study*, persiapan guru model dalam menghadapi *Lesson Study* kurang, dan anggaran dana untuk kegiatan *Lesson Study* kurang mencukupi. *Ketiga*, hasil *Lesson Study* terhadap peningkatan kompetensi guru adalah dengan adanya program *Lesson Study* mampu menjadikan kompetensi pedagogik guru lebih baik.⁹

Melihat hasil penelitian di atas, dalam penelitian evaluasi program *Lesson Study* mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Darussalam, Madrasah Aliyah Sunan Kalijaga, dan Madrasah Aliyah Darul Hikam ini peneliti menempatkan posisinya sebagai peneliti *Program Lesson Study* di ketiga Madrasah Aliyah tersebut dengan mengevaluasi program *Lesson Study* yang telah diikuti oleh guru-guru di Madrasah tersebut khususnya guru bahasa Arab. Oleh karena itu tampak bahwa kajian tentang evaluasi

⁹Miftakhul Huda, *Program Lesson Study Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Di SMPN 1 Pleret Bantul Yogyakarta* Skripsi, Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011

program *Lesson Study* dalam pembelajaran bahasa Arab masih sangat perlu untuk dilakukan karena masih sangat terbatasnya penelitian tentang evaluasi dan *Lesson Study*.

E. Metode Penelitian

1. Pendekatan dalam Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif di mana pendekatan ini mengandung beberapa kata kunci yaitu :

- a. Fokus pada penelusuran secara inkuiri di tempat alamiahnya.
- b. Bergantung pada peneliti yang bertindak sebagai instrument penjaring data.
- c. laporannya berbentuk narasi bukan angka. Pendekatan evaluasi program kualitatif sangat mengandalkan pengumpulan data empiris dan analisis terhadap informasi yang terdokumentasi secara sistematis.

Pendekatan kualitatif lebih sesuai untuk melakukan evaluasi pada saat program berlangsung. Dengan demikian peneliti dapat mengetahui dan bisa memahami segala hal yang berkaitan dengan program dengan cara melihat langsung pada saat program sedang berjalan. Cara ini dirasa perlu karena ada fenomena-fenomena tertentu, peristiwa tertentu, maupun pihak-pihak tertentu yang hanya dapat

dijaring informasinya secara lebih mudah pada saat program berlangsung. Pengumpulan informasi sebanyak mungkin pada saat berguna untuk mengidentifikasi dengan lebih pasti apa saja yang menyebabkan program bisa berlangsung dengan baik atau tidak. Selain itu, jika ada hal-hal yang menarik perhatian, peneliti dapat melakukan penelusuran lebih jauh untuk menentukan konteks suatu peristiwa. Hal lain yang menonjol dari pendekatan ini adalah peneliti mempunyai kesempatan mengadakan interaksi dalam konteks pelaksanaan program sehingga atmosfer program dapat tertangkap dengan baik. Hal ini akan membuat peneliti dapat memahami latarbelakang suatu fenomena yang muncul dalam pelaksanaan program, yang mana akan sulit didapatkan jika pendekatan kuantitatif yang dipakai.¹⁰

Karakteristik lain yang ada pada penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif seperti posisi dalam konteks penelitian, unit informasi dan unit analisis, tipe informasi yang dikumpulkan, analisis data serta cara menyimpulkan juga digunakan dalam evaluasi program yang bersifat kualitatif. Format rancangannya mencakup konteks atau pernyataan tentang apa yang mendasari perlunya dilakukan evaluasi terhadap suatu program, kemudian apa tujuan dilakukannya evaluasi program. Selanjutnya akan disepakati dahulu asumsi yang relevan,

¹⁰Royse, David., Thyer, Bruce A., Padgett, Deborah.K., Logan, TK., 2006, *Program Evaluation, an Introduction*, Fourth Edition, Belmont USA : Thomson Brooks/Cole

aturan-aturan dalam pengumpulan informasi serta cara pengumpulan informasi, pengorganisasian data, analisis data, serta verifikasi data.¹¹

2. Model Evaluasi

Peneliti menggunakan model evaluasi Kirkpatrick, Model evaluasi ini dikembangkan oleh Kirkpatrick dikenal dengan istilah “*Kirkpatrick four levels evaluation model*”. Evaluasi terhadap efektivitas program training menurut Kirkpatrick mencakup empat level evaluasi, yaitu: level Reaction, level Learning, level Behavior, dan level Result, sedangkan uraiannya adalah sebagai berikut :

a. Evaluasi Reaksi

Mengevaluasi terhadap reaksi peserta training berarti mengukur kepuasan peserta (*customer satisfaction*). Program training dianggap efektif apabila proses training dirasa menyenangkan dan memuaskan bagi peserta training sehingga mereka tertarik termotivasi untuk belajar dan berlatih. Dengan kata lain peserta training akan termotivasi apabila proses training berjalan secara memuaskan bagi peserta yang pada akhirnya akan memunculkan reaksi dari peserta yang menyenangkan. Sebaliknya apabila peserta tidak merasa puas terhadap proses training yang diikutinya maka mereka tidak akan termotivasi untuk mengikuti training lebih lanjut. Dengan demikian dapat dimaknai bahwa

¹¹Creswell, John.W., 1994, *Research Design, Qualitative & Quantitative Approaches*, California USA: Sage Publication.

keberhasilan proses kegiatan training tidak terlepas dari minat, perhatian, dan motivasi peserta training dalam mengikuti jalannya kegiatan training. Kepuasan peserta training dapat dikaji dari beberapa aspek, yaitu materi yang diberikan, fasilitas yang tersedia, strategi penyampaian materi yang digunakan oleh instruktur, media pembelajaran yang tersedia, jadwal kegiatan sampai menu dan penyajian konsumsi yang disediakan. Mengukur reaksi dapat dilakukan dengan *reaction sheet* dalam bentuk angket sehingga lebih mudah dan lebih efektif.

b. Evaluasi Belajar.

Ada tiga hal yang dapat instruktur ajarkan dalam program *training*, yaitu pengetahuan, sikap maupun ketrampilan. Peserta training dikatakan telah belajar apabila pada dirinya telah mengalami perubahan sikap, perbaikan pengetahuan maupun peningkatan ketrampilan. Oleh karena itu untuk mengukur efektivitas program training maka ketiga aspek tersebut perlu untuk diukur. Tanpa adanya perubahan sikap, peningkatan pengetahuan maupun perbaikan ketrampilan pada peserta training maka program dapat dikatakan gagal. Penilaian *evaluating learning* ini ada yang menyebut dengan penilaiiah hasil (output) belajar. Oleh karena itu dalam pengukuran hasil belajar (*Learning Measurement*) berarti penentuan satu atau lebih hal berikut:

- 1) Pengetahuan apa yang telah dipelajari ?
- 2) Sikap apa yang telah berubah ?
- 3) Keterampilan apa yang telah dikembangkan atau diperbaiki?

c. Evaluasi Perilaku

Evaluasi pada level ke 3 (evaluasi tingkah laku) ini berbeda dengan evaluasi terhadap sikap pada level ke 2. Penilaian sikap pada evaluasi level 2 difokuskan pada perubahan sikap yang terjadi pada saat kegiatan training dilakukan sehingga lebih bersifat internal, sedangkan penilaian tingkah laku difokuskan pada perubahan tingkah laku setelah peserta kembali ke tempat kerja. Apakah perubahan sikap yang telah terjadi setelah mengikuti training juga akan diimplementasikan setelah peserta kembali ke tempat kerja, sehingga penilaian tingkah laku ini lebih bersifat eksternal. Perubahan perilaku apa yang terjadi di tempat kerja setelah peserta mengikuti program training. Dengan kata lain yang perlu dinilai adalah apakah peserta merasa senang setelah mengikuti training dan kembali ke tempat kerja? Bagaimana peserta dapat mentransfer pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diperoleh selama training untuk diimplementasikan di tempat kerjanya. Karena yang dinilai adalah perubahan perilaku setelah kembali ke tempat kerja maka evaluasi level 3 ini dapat disebut sebagai evaluasi terhadap *outcomes* dari kegiatan training.

d. Evaluasi Hasil

Dalam level ke 4 ini difokuskan pada hasil akhir (*Final Result*) yang terjadi karena peserta telah mengikuti suatu program. Termasuk dalam kategori hasil akhir dari suatu program training di antaranya adalah kenaikan produksi, peningkatan kualitas, penurunan biaya, penurunan kuantitas terjadinya kecelakaan kerja, penurunan turnover dan kenaikan keuntungan. Beberapa program mempunyai tujuan meningkatkan moral kerja maupun membangun teamwork yang lebih baik. Dengan kata lain adalah evaluasi terhadap *impact* program. Tidak semua *impact* dari sebuah program dapat diukur dan juga membutuhkan waktu yang cukup lama. Oleh karena itu evaluasi level 4 ini lebih sulit dibandingkan dengan evaluasi pada level-level sebelumnya.¹²

3. Teknik Penentuan Subjek

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.¹³ Jadi subjek data adalah sumber data yang diperoleh dalam penelitian. Subjek dari penelitian ini adalah kepala Madrasah, para guru bahasa Arab dan peserta didik di Madrasah Aliyah Darul Hikam, Madrasah Aliyah Sunan Kalijaga, dan Madrasah Aliyah Darussalam Kabupaten Nganjuk. Subjek tersebut diambil dengan teknik

¹²Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran : Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009), Hal 174-179.

¹³Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 129.

Purposive Sampling yaitu sumber data dengan pertimbangan tertentu, yakni orang tersebut dianggap paling tahu tentang situasi sosial yang akan diteliti.¹⁴ Yakni yang memiliki kualifikasi yang menjadi dasar dari penelitian kualitatif yaitu mengetahui, memahami dan mengalami masalah yang akan diteliti secara mendalam.

4. Prosedur Evaluasi Program

Prosedur evaluasi program berdasarkan pendekatan kualitatif biasanya mulai dari mendesain, lalu menentukan sample, mengumpulkan data, kemudian dianalisis. Perbedaan yang mencolok antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif adalah prosedur dalam mengumpulkan data tidak mengikuti alur tertentu yang linier artinya pengumpulan data bisa maju dan mundur sesuai dengan kebutuhan informasi dan keperluan penelusuran untuk mendapatkan semua informasi yang diperlukan. Ada cara untuk mencegah peneliti kehilangan focus yaitu dengan menggunakan FQE (*Focused Qualitative Evaluation*).

Alat pengumpul data yang digunakan pada pendekatan ini bias berupa catatan tentang kasus-kasus, pedoman wawancara, kuesioner, transkripsi rekaman suara, video, atau berupa foto, sosiogram, reka ulang, *Judicial Review*. Data yang terkumpul biasanya diberi kode dan

¹⁴Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 300.

diorganisasikan sedemikian rupa berdasarkan tingkat relevansinya dengan suatu fenomena atau peristiwa tertentu yang terjadi dalam program. Data tersebut nantinya akan dianalisis dengan cara mengelompokkan berdasarkan peristiwa yang terjadi dalam program. Data akan disajikan dalam bentuk cerita yang rinci lengkap dengan analisis situasi dan perilaku orang-orang yang terlibat di dalamnya.

Evaluasi semacam ini biasanya diperlukan pada program-program *Tentative* atau *Pilot Project* yang masih ingin dicari kekuatan dan kelemahannya. Hasil evaluasi nantinya akan digunakan untuk keperluan pengembangan program dengan cakupan yang lebih luas.

Tahap-tahap evaluasi program dengan pendekatan kualitatif secara garis besar adalah :

- a. Menentukan tujuan evaluasi, jangka waktu evaluasi, dan faktor pendukung lain seperti aksesibilitas ke dalam program.
- b. Menentukan unit analisis yang merujuk kepada individu yang terlibat dalam program (panitia, peserta, penyandang dana, pengguna output program, unsur pendukung program)
- c. Menentukan sample, jenis data yang akan dikumpulkan, cara

menganalisis data, dan cara menyimpulkan.¹⁵

5. Teknik pengumpulan data

Dalam melakukan pengumpulan data penelitian, penulis menggunakan beberapa teknik yang saling mendukung dan melengkapi dalam pengumpulan data yang sesuai dengan metodologi riset, yaitu :

a. Teknik Observasi

Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indera mata serta dibantu dengan panca indera lainnya. teknik observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.¹⁶

Peneliti memakai teknik observasi untuk mengetahui di seberapa jauh pelaksanaan program *Lesson Study* dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Darul Hikam, Madrasah Aliyah Sunan Kalijaga, dan Madrasah Aliyah Darussalam Kabupaten Nganjuk, fasilitas yang tersedia, kegiatan guru bahasa Arab dan peserta didik ketika pelaksanaan program *Lesson Study*. Dalam penelitian ini teknik observasi yang digunakan adalah observasi non partisipan, artinya peneliti tidak ikut serta dalam

¹⁵ Royse, David., Thyer, Bruce A., Padgett, Deborah.K., Logan, TK., 2006, *Program Evaluation, an Introduction*, Fourth Edition, Belmont USA : Thomson Brooks/Cole

¹⁶Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif (Komunikasi Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya)*, (Jakarta: Prenada Media Grub, 2007), hal. 115.

kegiatan yang sedang berlangsung, peneliti hanya berperan mengamati kegiatan.

b. Teknik Wawancara/Interview

Teknik pengumpulan data dengan wawancara/Interview adalah proses tanya jawab penelitian yang berlangsung secara lisan di mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.¹⁷ Sedangkan wawancara terstruktur adalah wawancara yang wawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan¹⁸

Metode ini penulis gunakan untuk mendapat informasi dari Kepala Madrasah, guru bahasa Arab di Madrasah Aliyah Darul Hikam, Madrasah Aliyah Sunan Kalijaga, dan Madrasah Aliyah Darussalam Kabupaten Nganjuk, dan partisipan lain yang mendukung tentang proses dan hasil yang dicapai dalam program *Lesson Study* dalam pembelajaran bahasa Arab.

Bentuk interview yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah interview bebas terpimpin, artinya pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan pada informan sudah dipersiapkan secara lengkap

¹⁷Abu Achmadi & Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal. 83.

¹⁸Lexi J oloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdkarya, 2007), hal.190.

dan cermat.¹⁹ Di sini dalam melaksanakan interview, penulis membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar yang akan ditanyakan.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.²⁰ Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.

Teknik ini penulis gunakan untuk menghimpun data yang sifatnya dokumenter seperti materi yang disampaikan ketika proses berlangsungnya program *Lesson Study* di Madrasah Aliyah Darul Hikam, Madrasah Aliyah Sunan Kalijaga, dan Madrasah Aliyah Darussalam Kabupaten Nganjuk serta dokumen lain yang relevan.

6. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.²¹

Sedangkan triangulasi yang dilakukan peneliti hanya mencakup

¹⁹Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode penelitian*, (Yogyakarta: Kurnia Alam Semesta, 2003), hal. 63.

²⁰Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007) hal. 221-222.

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal.372.

triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber²², yakni kesesuaian data antara hasil *indepth interview* kepada kepala Madrasah di Madrasah Aliyah Darul Hikam, Madrasah Aliyah Sunan Kalijaga, dan Madrasah Aliyah Darussalam Kabupaten Nganjuk, para guru bahasa Arab dan staf admin.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda²³, yakni kesesuaian data antara hasil *indepth interview* kepala Madrasah, para guru, staf admin dengan hasil observasi dan dokumentasi terhadap kegiatan kepala Madrasah, para guru, staf admin dan peserta didik saat proses pembelajaran.

7. Teknik Analisa Data

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah analisis data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam

²²Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal.373.

²³Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal 373.

kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁴

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *deskriptif-analitik* yaitu menjabarkan dan menganalisis secara kritis segala fenomena yang ditemukan di lapangan sehingga menghasilkan kesimpulan penelitian yang obyektif.

Dalam menganalisis data peneliti menggunakan prosedur sebagai berikut :

a. Mengumpulkan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.²⁵ Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan metode observasi terhadap peserta didik, *indepth interview* terhadap kepala Madrasah, para guru dan staf admin dan dokumentasi di Madrasah Aliyah Darul Hikam, Madrasah

²⁴Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 333.

²⁵Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 308.

Aliyah Sunan Kalijaga, dan Madrasah Aliyah Darussalam Kabupaten Nganjuk.

b. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dari polanya dan membuang yang tidak perlu.²⁶ Setelah *transcript* data dan penjabaran hasil observasi selesai peneliti melakukan reduksi data dengan menganalisis data dan memilah hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu tentang evaluasi program *Lesson Study* dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Darul Hikam, Madrasah Aliyah Sunan Kalijaga, dan Madrasah Aliyah Darussalam Kabupaten Nganjuk

c. Menyajikan Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data agar terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami.²⁷ Yakni setelah melalui reduksi data, data yang terkumpul menjadi lebih terfokus yaitu mengenai program *Lesson Study* dalam pembelajaran bahasa Arab. Lebih lanjutnya data ini disajikan dalam bentuk tulisan-tulisan yang menggambarkan isi dari skripsi ini yakni tentang evaluasi

²⁶Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal 338.

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal 341.

program *Lesson Study* dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Darul Hikam, Madrasah Aliyah Sunan Kalijaga, dan Madrasah Aliyah Darussalam Kabupaten Nganjuk

8. Cara Pengambilan Keputusan

Penelitian evaluasi bertujuan untuk menghasilkan data dan informasi yang dapat dimanfaatkan untuk mengambil keputusan: perbaikan, keberlanjutan, perluasan dan penghentian program yang telah dilaksanakan.

Ada empat kemungkinan kebijakan yang dilakukan berdasarkan hasil dalam pelaksanaan sebuah program keputusan, yaitu:

- a. *Menghentikan program*, karena dipandang bahwa program tersebut tidak ada manfaatnya, atau tidak dapat terlaksana sebagaimana diharapkan.
- b. *Merevisi program*, karena ada bagian-bagian yang kurang sesuai dengan harapan (terdapat kesalahan tetapi hanya sedikit).
- c. *Melanjutkan program*, karena pelaksanaan program menunjukkan bahwa segala sesuatu sudah berjalan sesuai dengan harapan dan memberikan hasil yang bermanfaat.
- d. *Menyebarkan program (melaksanakan program di tempat-tempat lain atau mengulangi lagi program di lain waktu)*, karena program tersebut berhasil dengan baik maka sangat baik jika

dilaksanakan lagi di tempat dan waktu yang lain.

Proses pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan temuan atau fakta yang terdapat pada komponen evaluasi dengan standar atau kriteria yang telah ditentukan sebelumnya.²⁸

F. Sistematika Pembahasan

Untuk keefektifan penelitian ilmiah yang sistematis, maka perlu dirancang sistematika pembahasan.. pembahasan dalam tesis ini mencakup lima bab dalam perincian sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan, Kajian Pustaka, Kerangka Teori, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab II: Landasan-landasan teori meliputi: pengertian evaluasi, model evaluasi, pengertian *Lesson Study*, model pembelajaran *Lesson Study*, tujuan pembelajaran *Lesson Study*.

Bab III : Profil Program *Lesson Study* dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Darul Hikam, Madrasah Aliyah Sunan Kalijaga, dan Madrasah Aliyah Darussalam Kabupaten Nganjuk

Bab IV: Studi Evaluatif program *Lesson Study* dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Darul Hikam, Madrasah Aliyah Sunan

²⁸Suharsimi Arikunto dan Cepi Safrudin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan, Pedoman Teoritis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 7.

Kalijaga, dan Madrasah Aliyah Darussalam Kabupaten Nganjuk. Dalam bab ini akan memaparkan hasil-hasil penelitian meliputi: Pelaksanaan program *Lesson Study* dalam pembelajaran bahasa Arab, kelebihan dan kekurangan program *Lesson Study* dalam pembelajaran bahasa Arab, dan tindak lanjut atas program *Lesson Study* dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah tersebut.

Bab V: Penutup. Bab ini berisi tentang kesimpulan, saran-saran dan penutup.

Adapun pada bagian akhir dalam tesis ini dicantumkan daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang diperlukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah selesai peneliti mengevaluasi program *Lesson Study* mata pelajaran Bahasa arab di Madrasah Aliyah Darussalam, Madrasah Aliyah Sunn Kalijga, Madrasah Aliyah Darul Hikam, maka peneliti akan menyimpulkan sebagai berikut:

1. *Lesson study* mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Darussalam, Madrasah Aliyah Sunn Kalijga, Madrasah Aliyah Darul Hikam dapat diimplementasikan dalam pembelajaran melalui siklus *plan-do-see* dengan enam tahapan, yaitu membentuk kelompok *Lesson Study*, menentukan fokus kajian, merencanakan *research lesson*, pelaksanaan pembelajaran dan observasi aktivitas pembelajaran, mendiskusikan dan menganalisis hasil observasi, dan refleksi dan penyempurnaan. Tahapan-tahapan kegiatan *lesson study* tersebut dapat memfasilitasi peningkatan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar siswa, dan guru Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Darussalam, Madrasah Aliyah Sunn Kalijga, Madrasah Aliyah Darul Hikam telah mempelajari dan mengimplementasikan *Lesson Study* dengan berbagai keadaan sesuai kondisi di Madrasahanya masing-masing.
2. Implementasi *Lesson Study* secara berkelanjutan akan membantu guru mempercepat peningkatan profesionalismenya. Indikator-indikator peningkatan profesionalisme guru melalui implementasi *Lesson Study*,

adalah pengembangan rancangan dan pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang selalu menuntut dilakukannya inovasi pembelajaran dan asesmen, siklus *plan-do-see* yang memungkinkan guru untuk dapat mengembangkan pemikiran kritis dan kreatif tentang belajar dan pembelajaran, proses sharing pengalaman berbasis pengamatan pembelajaran memberi peluang bagi guru untuk mengembangkan keterbukaan dan peningkatan kompetensi sosialnya, dan proses-proses refleksi secara berkelanjutan adalah suatu ajang bagi guru untuk meningkatkan kesadaran akan keterbatasan dirinya.

3. Program *Lesson Study* di Madrasah Aliyah Darussalam, Madrasah Aliyah Darul Hikam, Madrasah Aliyah Sunan Kalijaga haruslah direvisi, karena pada pelaksanaannya yang tidak sesuai dengan apa yang dapat dari diklat *Lesson Study*, akan tetapi disisi lain guru-guru menilai bahwa *Lesson Study* ini memberikan dampak yang positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa Arab.

B. Saran

Setelah mengadakan studi evaluatif program *Lesson Study* pada pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Darussalam, Madrasah Aliyah Sunan Kalijaga, dan Madrasah Aliyah Darul Hikam, maka ada beberapa saran yang akan peneliti sampaikan

1. Untuk Guru

- a. *Lesson Study* telah dirasakan manfaatnya oleh guru bahasa Arab di Madrasah Aliyah Darussalam, Madrasah Aliyah Sunan Kalijaga, Dan Madrasah Aliyah Darul Hikam, maka dari itu butuh komitmen dan konsistensi agar program ini bisa berjalan dengan baik
- b. *Lesson Study* meliputi *Plan*(merencanakan), *Do* (melaksanakan), dan *See* (mengevaluasi), jadi dibutuhkan kerjasama yang solid untuk bisa melaksanakan *Openclass* dengan baik, dan sesuai dengan teori *Lesson Study*.

2. Untuk KEMENAG Kabupaten Nganjuk

- a. Meningkatkan profesionalitas guru merupakan tugas bersama dari semua kalangan di dunia pendidikan, oleh karena itu dibutuhkan perhatian yang lebih untuk meningkatkan kualitas guru Madrasah khususnya di Kabupaten Nganjuk.
- b. Merevisi kegiatan *Lesson Study* dengan mengadakan diklat kembali untuk guru Madrasah di Kabupaten Nganjuk. Dan ke depan semoga disebarluaskan.

C. Penutup

Syukur Alhamdulillah penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan Taufiq, Hidayah, serta Ma'unah Nya hingga penulis bisa menyelesaikan tesis dengan judul Studi Evaluatif Program *Lesson Study* Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Kabupaten

Nganjuk Oleh karena itu kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan demi kebaikan bersama.

Ucapan *Jazakumullohu ahsanal jaza'* penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu hingga selesainya tesis ini. terutama Dr. H. Maksudin, M. Ag yang telah meluangkan waktunya membimbing penulis dalam penyusunan tesis ini. Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis, para pembaca, dan dunia pendidikan di Indonesia.



DAFTAR PUSTAKA

- Abu Achmadi & Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Abu Ahmadi, *Pengantar Metodik Didaktik untuk Guru dan Calon Guru*, Bandung: Armico, 1989.
- Achmad Warson Munawir, *Kamus Al Munawir Indonesia-Arab*, Surabaya: Pustaka progressif, 2007.
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif (Komunikasi Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya)*, Jakarta: Prenada Media Grub, 2007.
- Cahya Edi Setyawan, *Evaluasi Program Pembelajaran Bahasa Arab di Smp Islam Terpadu Masjid Syuhada*, Yogyakarta : PPS UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Cece Wijaya dan A. Tabrani Rusyan, *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1992.
- Agus Susilo “*Evaluasi Program Percepatan Belajar di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta* Yogyakarta: PPS UIN Sunan Kalijaga, 2010.
- Chabib Toha, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Creswell, John.W., *Research Design, Qualitative & Quantitative Approaches*, California USA: Sage Publication, 1994.
- Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode penelitian*, Yogyakarta: Kurnia Alam Semesta, 2003.
- Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran : Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009.
- Herawati susilo, dkk, *Lesson Study Berbasis Sekolah Guru Konservatif Menuju Guru Inovatif*, Malang : Bayumedia Publishing, cet. 4, 2009.
- Isni Noor Firdausi, *Pelaksanaan Program Lesson Study Dalam Pengembangan Metode Pembelajaran Pai Di Man Wonokromo*, Skripsi, Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

- James C. McDavid dan Laura R.L. Hawthorn, *Program Evaluation and Performance Measurement: An Introduction to Practice*, California: Sage Publications, 2006.
- Jody L. Fitzpatrick, James R. Sanders, dan Blaine R. Worthen, *Program Evaluation, Alternative Approaches and Practical Guidelines*, Boston: Pearson Education, 2004.
- Krisnawan. *Penerapan Metode Lesson Study Dalam Pembentukan Pendidikan Yang Berkarakter*.2010:FKIP UNS, 2010.
- Lexi J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Miftakhul Huda, *Program Lesson Study Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Di SMPN 1 Pleret Bantul Yogyakarta* Skripsi, Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Peraturan Pemerintah Nomor No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Bab IV pasal 19 ayat 1 dan 2.
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta : PT Raja Grafindo, 2010.
- Royse, David., Thyer, Bruce A., Padgett, Deborah.K., Logan, TK., *Program Evaluation, an Introduction*, Fourth Edition, Belmont USA : Thomson Brooks/Cole, 2006.
- Suharsimi Arikunto & Cepi Safrudin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan, Pedoman Teoritis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Sudrajat,A .2008."Lesson Study untuk Meningkatkan Proses dan Hasil Pembelajaran."diakses

<http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/02/22/lesson-study-untuk-meningkatkan-pembelajaran/>. Pada 27 Desember 2015.

Sumar Hendrayana, dkk. *Lesson Study : Suatu Strategi untuk Meningkatkan Keprofesionalan Pendidikan* (Pengalaman IMSTEP-JICA). Bandung : UPI Press. 2006.

Undang-Undang No.33 Tahun 1947 tentang Guru dan Dosen.

Yoshida, M. (1999). *Lesson Study: A Case Study of a Japanese Approach to Improving Instruction Through School-Based Teacher Development*. Disertasi Doktoral yang tidak diterbitkan, The University of Chicago. Diterjemahkan oleh Muchlas Yusak, Widyaiswara LPMP Jateng 9-11 Maret 2007.

Lampiran 1

TRANSKIP WAWANCARA

Metode Penelitian : Wawancara

Tanggal : 18 Desember 2014

Lokasi : Ruang Guru Madrasah Aliyah Darussalam

Waktu : 10.00-11.30 WIB

Guru Bahasa Arab : Drs. Syakur mubarok

1. Anda lulusan dari mana dan jurusan apa?

Saya lulusan s1 STAIN Kediri jurusan pendidikan bahasa arab

2. Sudah berapa tahun anda mengajar bahasa Arab dan bagaimana pengalaman anda mengajar ?

Saya sudah 7 tahun mengajar bahasa arab di madrasah aliyah darussalam.

Pengalaman mengajar disini ya alhamdulillah, hingga usia saya yang menginjak umur 49 tahun masih dipercaya menjadi salah satu pengajar di madrasah ini.

3. Bagaimana proses pelatihan lesson study yang telah anda ikuti?

Saat itu saya sangat senang mengikuti pelatihan lesson study, karena dengan lesson study ini saya pun tidak malu lagi untuk belajar dalam hal pengajaran bahasa arab apalagi bapak badrus salam adalah guru muda pastinya dia lebih menguasai cara mengajarkan bahasa arab yang lebih variatif. Pelatihan lesson study ini menurut saya sngt baik untuk meningkatkan kinerja kami sebagai guru.

4. Apakah lesson study ini dilaksanakan di madrasah aliyah darussalam?

Saya dulu pernah mas. Sya bersama pak badrus dan pak ghofur merencanakan pembelajarn bahasa arab. Dan hasilnya pun saya rasa sangat bagus. Jadi kami merencanakan pembelajaran bhas arab dan ketika itu pk badrus menjadi guru model, dan saya bersma pak ghofur mrnjadi observer, hasilnya pun sangt bgus, semua siswa memperhatikan pelajaran dengan bik. Tidak ad yng tidur. Dan setelah itu kmi merefleksi hsil lesson study setelah pembelajaran. Tpi saya agak malu mas kalau disuruh jadi guru model. Karena saya nggak terbiasa diawasi ketika mengajar. Apalagi yang mengawasi lebih muda dari saya, dan otomatis dia lebih pintar dari saya.

5. Apakah saat ini lesson study masih dilaksanakan di madrsah aliyah darussalam?

Nah ini mas. Kalau dimadrasah aliyah darussalam sepertinya sulit dilaksanakan lagi mas. karena ya itu lah. Sebenarnya lesson study ni bgus tapi kenapa nggk kita laksanakan. Kalau kendala ynag mendasar adalah masalah jdwal mas. Jadi dalam satu waktu kami bertiga ada di dalam kelas. Jadi tidak bisa dilaksanakan. Tpi dalam hal perencanaan kami selalu tukar informasi mas. Saya sering shering dengan pak badrus dan pak ghofur bagaimana menjarkan bahasa arab dengan baik, dan anak anak fokus mendengarkan pelajaran, dan kami sering saling belajar bagiman acara menghadapi anak anak yang kurang memperhatikan pelajaran.

Guru Bahasa Arab : badrus salam, S.PdI

1. Anda lulusan dari mana dan jurusan apa?

saya lulusan S1 STAIM Nglawak nganjuk jatim jurusan pendidikan agama islam dan saya alumni madrasah aliyah darussalam

2. Sudah berapa tahun anda mengajar bahasa Arab dan bagaimana pengalaman anda mengajar ?

Saya baru disini mas, saya baru sekitar 5 tahun mengajar disini. Jadi kalau pengalaman mengajar saya masih sangat dangkal. Saya alumni madrasah ini, dan pak syukur mubarak adalah guru saya semasa sekolah di madrasah ini

3. Bagaimana proses pelatihan lesson study yang telah anda ikuti??

Oh Lesson study ya. Saya mengikuti diklatnya itu mas. Menarik sebenarnya. Jadi setahu saya lesson study itu untuk meningkatkan profesionalitas guru, jadi guru diajak untuk merencanakan pembelajaran, melaksanakan bersama-sama dan mengevaluasi hasil pembelajaran yang telah direncanakan dan dilaksanakan dalam kelas. Nah dulu kami pernah melaksanakan dalam kelas, dan hasilnya sangat memuaskan, saya yang jadi guru model, walaupun saya agak grogi karena dilihat pak syukur dan pak ghofur, tp alhamdulillah kegiatan open class berjalan sesuai rencana, anak-anak pun merasa senang dan memperhatikan dengan seksama.

4. Apakah lesson study ini dilaksanakan di madrasah aliyah darussalam?\

Untuk pelaksanaannya di madrasah aliyah darussalam kami guru bahasa arab pernah melaksanakannya dulu di kelas XI, jadi saya bertiga pak

syakur dan pak ghofur merencanakan pembelajaran bahasa arab, kami menyusun metode, strategi, desain, dan media pembelajarannya, dan kami melaksanakannya. Observernya adalah pak ghofur dan pak syakur. Dan hasilnya menurut saya sangat bagus. Jadi kelas XI ini terkenal menjadi kelas yang paling ramai. Dan ketika kami bertiga masuk, mereka sempat kaget, dan akhirnya kami jelaskan. Selanjutnya kelas pada waktu itu hening. Tidak seperti biasanya. Mungkin mereka merasa diawasi oleh guru observer di belakang mereka. Dan mereka sangat antusias dalam pembelajaran bahasa arab. Sebenarnya pelaksanaan di madrasah kami khususnya bahasa arab sangat bagus. Tinggal konsistensinya, yang sangat susah hehe.

5. Apakah lesson study ini dilaksanakan di madrasah aliyah darussalam?

Nah itu tdi ms, sebenarnya masalahnya adalah komitmen dan konsistensi itu yang menjadi kendala. Jadi untuk pelaksanaan di setiap pembelajaran bahasa arab dikelas satu, dua, dn tga memang tidk bisa kami laksanakan. Karena masalah penjadwalan, dan tiak ada keinginan yang kuat dari kami. Akan tetap sya bertiga guru bahasa arab serng sharng mengenai pembelajaran.

Guru Bahasa Arab : abdul ghofur , S.PdI

1. Anda lulusan dari mana dan jurusan apa?

Saya lulusan IAIN tulungagung jurusan pendidikan bahasa arab

2. Sudah berapa tahun anda mengajar bahasa Arab dan bagaimana pengalaman anda mengajar ?

Saya 5 tahun mengajar disini mas. Saya juga alumni dari MA darussalam mas. Saya seangkatan dengan pak badrus salam. Kebetulan rumah saya dekat sini, jadi alhamdulillah bisa menjadi bagian dari MA darussalam.

3. Bagaimana proses pelatihan lesson study yang telah anda ikuti??

Saya dulu juga ikut pelatihan lesson study tu mas. Ya alhamdulillah dapat ilmu lagi. Untuk lesson study ini sangat bagus ya mas. Pelatihan itu tentang bagaimana meningkatkan kerja guru. dan bagus untuk anak-anak juga.

4. Apakah lesson study ini dilaksanakan di madrasah aliyah darussalam?

Untuk pelaksanaannya kami pernah melaksanakan di madrasah ini, sebenarnya bagus mas.



TRANSKIP WAWANCARA

Metode Penelitian : Wawancara

Tanggal : 18 Desember 2014

Lokasi : Ruang guru madrasah aliyah darul hikam

Waktu : 09.00-10.30 WIB

Guru bahasa arab : fathur roman, M.PdI

1. Anda lulusan dari mana dan jurusan apa?

Saya lulusan s2 pascasarjana ikaha tebuweng jombang jurusan manajemen pendidikan islam

2. Sudah berapa tahun anda mengajar bahasa Arab dan bagaimana pengalaman anda mengajar ?

Saya sudah 9 tahun mengajar bahasa arab di madrasah aliyah darul hikam kencing jambi baron.

3. Bagaimana proses pelatihan lesson study yang telah anda ikuti?

Dikl

4. Apakah lesson study ini dilaksanakan di madrasah aliyah darussalam?

Saya dulu pernah mas. Sya bersama pak badrus dan pak ghofur merencanakan pembelajarn bahasa arab. Dan hasilnya pun saya rasa sangat bagus. Jadi kami merencanakan pembelajaran bhas arab dan ketika itu pk badrus menjadi guru model, dan saya bersma pak ghofur mrnjadi observer, hasilnya pun sangt bgus, semua siswa memperhatikan pelajaran dengan bik. Tidak ad yng tidur. Dan setelah itu kmi merefleksi hsil lesson study setelah pembelajaran. Tpi saya agak malu mas kalau disuruh jadi

guru model. Karena saya nggak terbiasa diawasi ketika mengajar. Apalagi yang mengawasi lebih muda dari saya, dan otomatis dia lebih pintar dari saya.

5. Apakah saat ini lesson study masih dilaksanakan di madrasah aliyah darussalam?

Nah ini mas. Kalau di madrasah aliyah darussalam sepertinya sulit dilaksanakan lagi mas. karena ya itu lah. Sebenarnya lesson study ni bagus tapi kenapa nggak kita laksanakan. Kalau kendala yang mendasar adalah masalah jadwal mas. Jadi dalam satu waktu kami bertiga ada di dalam kelas. Jadi tidak bisa dilaksanakan. Tapi dalam hal perencanaan kami selalu tukar informasi mas. Saya sering sharing dengan pak badrus dan pak ghofur bagaimana mengajarkan bahasa arab dengan baik, dan anak-anak fokus mendengarkan pelajaran, dan kami sering saling belajar bagaimana cara menghadapi anak-anak yang kurang memperhatikan pelajaran.

B. LAMPIRAN FOTO

Foto Kegiatan Lesson Study Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Darussalam, Madrasah Aliyah Sunan Kalijaga, Dan Madrasah Aliyah Darul

Hikam



Kegiatan *plan*/perencanaan *Lesson Study* Mata Pelajaran Bahasa Arab Mempelajari Merancang Pembelajaran

Memilih atau Merevisi *Research Lesson* merancang pembelajaran yang meliputi: Tujuan jangka panjang, Perkiraan mengenai apa yang dipikirkan peserta didik, Rancangan mengenai bagaimana mengumpulkan data, Model dan strategi pembelajaran, Rasional mengapa memilih pendekatan itu.



Melaksanakan Pembelajaran.

Salah seorang guru melaksanakan pembelajaran sesuai rancangan atau skenario yang telah dibuat. Guru lainnya mengamati dan mengumpulkan data mengenai kegiatan peserta didik (berfikir, belajar, berpartisipasi, berperilaku)



Proses Lesson Study dengan metode bermain peran dengan tema profesi/ مهنة



Melakukan Refleksi

Diskusi Formal Mengenai Pembelajaran Di mana Pengamat, Berbagi data mengenai pembelajaran yang dikaji, Menggunakan data untuk menjelaskan bagaimana peserta didik belajar, mempertanyakan bukti bahwa tujuan jangka panjang pendidikan dan pengembangan diri peserta didik telah diupayakan pencapaiannya dan isu-isu PBM lainnya, Mendokumentasikan hasil pengamatan, menggabungkan dan melancarkan pembelajaran berikutnya, Menyusun baru menuju daur kaji pembelajaran berikutnya



Kegiatan *Plan* di Madrasah Aliyah Sunan Kalijaga



Melaksanakan Pembelajaran bahasa arab dengan media proyektor. Salah seorang guru melaksanakan pembelajaran sesuai rancangan atau skenario yang telah dibuat. Guru lainnya mengamati dan mengumpulkan data mengenai kegiatan peserta didik (berfikir, belajar, berpartisipasi, berperilaku)



Proses Lesson Study dengan metode diskusi tentang pergaulan/ المعاشرة



Melakukan Refleksi

Diskusi Formal Mengenai Pembelajaran Di mana Pengamat, Berbagi data mengenai pembelajaran yang dikaji, Menggunakan data untuk menjelaskan bagaimana peserta didik belajar, mempertanyakan bukti bahwa tujuan jangka panjang pendidikan dan pengembangan diri peserta didik telah diupayakan pencapaiannya dan isu-isu PBM lainnya, Mendokumentasikan hasil pengamatan, menggabungkan dan melancarkan pembelajaran berikutnya, Menyusun baru menuju daur kaji pembelajaran berikutnya



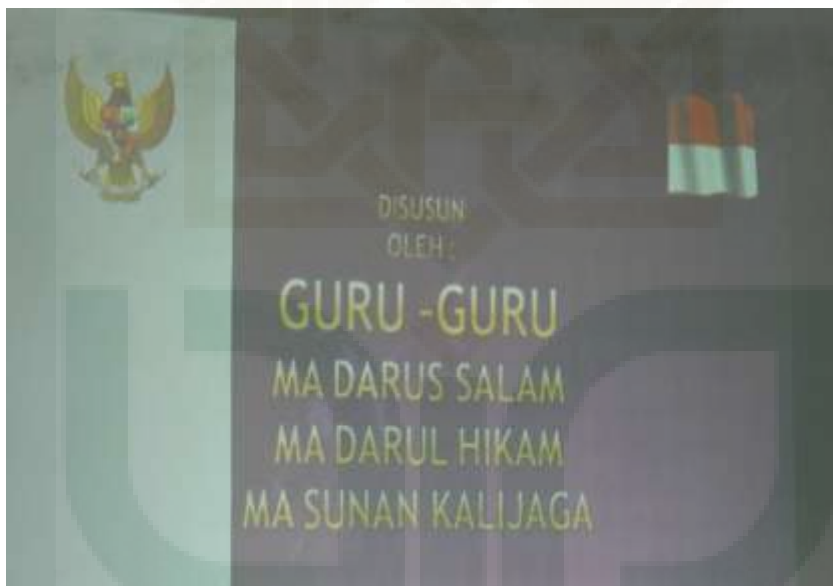
Kegiatan observasi oleh observer dalam proses *Lesson Study*



Antusiasme peserta didik meningkat dengan adanya proses *Lesson Study*



Antusiasme guru bahasa arab dalam mengikuti diklat Lesson Study



Laporan yang disusun oleh guru Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Darusalam, Madrasah Aliyah Darussalam, Dan Madrasah Aliyah Sunan Kalijaga

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Muhammad Khaliq Ridha
Tempat/ Tanggal lahir : Magetan, 03 Desember 1990
Alamat Rumah : Jalan Masjid Desa Pakuncen RT/RW: 1/1
Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk
Nama Ayah : Drs. P. Fauzan Ahmadi, M.Pd.I
Nama Ibu : Aini Faridah
Email : Ridhoplex@gmail.com
No Hp : 085706864299/082136919919

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SDN Plaosan 2 Kecamatan Plaosan Kabupaten Magetan, lulus 2002
 - b. SMPN 1 Plaosan, Kecamatan Plaosan Kabupaten Magetan lulus 2005
 - c. MA Madrasatul Qur an Tebuireng Jombang, lulus 2008
 - d. Institut Keislaman Hasyim Asy'ari (IKAHA) Tebuireng Jombang, Fakultas Tarbiyah, Jurusan PBA, lulus 2012
 - e. Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prodi Pendidikan Islam (PI), Konsentrasi PBA, masuk 2013
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Pondok Pesantren Madrasatul Qur an Tebuireng Jombang

C. Karya Ilmiah

**STUDI EVALUATIF PROGRAM *LESSON STUDY* MATA
PELAJARAN BAHASA ARAB (Studi Kasus di Madrasah
Aliyah Kabupaten Nganjuk)**

D. Riwayat Organisasi

1. Ketua Asrama Maq'adu Shidqin Pondok Pesantren Madrasatul Qur An Tebuireng Jombang tahun 2010-2012.
2. Pembina Asrama Mudkholan karima Pondok Pesantren Madrasatul Qur An Tebuireng Jombang tahun 2013.
3. Pembina Pondok Pesantren Tarbiyatul Qur an Jalan Kaliurang km 8,3 Sleman Yogyakarta tahun 2013.
4. Pembina Rumah Tahfidz Tasnim Darussalam Ngupasan Yogyakarta tahun 2013.
5. Kepala SMK Islam Alqomar Pakuncen Patianrowo Nganjuk tahun 2014-sekarang.
6. Ketua Umum Pondok Pesantren Sunan Kalijaga Pakuncen, Patianrowo, Nganjuk 2015- sekarang.